



# Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Transparansi Destinasi Wisata Halal di Indonesia

<sup>1</sup>Machsun Rifauddin, <sup>2</sup>Iwin Ardiyawin

<sup>1</sup>Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

<sup>2</sup>Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia  
[machsun.rifauddin@uinsatu.ac.id](mailto:machsun.rifauddin@uinsatu.ac.id)<sup>1</sup>, [iwinardiyawin@gmail.com](mailto:iwinardiyawin@gmail.com)<sup>2</sup>

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received : 19-12-2023

Revised : 07-02-2024

Accepted : 15-02-2024

Online : 01-03-2024

### Keywords:

Utilization of Digital Technology;

Accessibility of Halal Tourism;

Transparency of

Destination Information;

Sharia-Based Tourism.

### Kata Kunci:

Pemanfaatan Teknologi

Digital;

Aksesibilitas Wisata

Halal;

Transparansi Informasi

Destinasi;

Pariwisata Berbasis

Syariah.



## ABSTRACT

**Abstract:** In an increasingly globalized world, the utilization of information technology has become crucial in enhancing the accessibility and transparency of information on halal tourism destinations in Indonesia. This study aims to identify how information technology can facilitate Muslim tourists in locating facilities and services aligned with halal principles. The research employs a qualitative method with a Systematic Literature Review (SLR) approach, sourcing literature from databases such as Scopus, DOAJ, and Google Scholar, focusing on publications from 2014 to 2024. The findings indicate that information technology, including mobile applications and digital platforms, plays a significant role in providing accurate and relevant information about halal facilities, thereby streamlining the search process for tourists. Additionally, the study identifies that limitations in digital infrastructure remain a challenge in developing halal tourism in remote areas. Further advancements in information technology are expected to enhance the experience of Muslim tourists in Indonesia, while also supporting the growth of a more inclusive and sustainable halal tourism sector.

**Abstrak:** Dalam era globalisasi yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi mengenai destinasi wisata halal di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara-cara di mana pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan wisatawan Muslim dalam menemukan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review, di mana sumber literatur diambil dari pengindeks seperti Scopus, DOAJ, dan Google Scholar, dengan fokus pada terbitan yang berkisar antara tahun 2014 hingga 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi, termasuk aplikasi mobile dan platform digital, berperan signifikan dalam menyediakan informasi yang akurat dan relevan tentang fasilitas halal, serta mempercepat proses pencarian oleh wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kendala dalam infrastruktur digital masih menjadi tantangan dalam pengembangan pariwisata halal di wilayah terpencil. Pengembangan lebih lanjut dalam teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan Muslim di Indonesia, sekaligus mendukung pertumbuhan sektor pariwisata halal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v4i2>



This is an open access article under the CC-BY-SA license

## **A. LATAR BELAKANG**

Sektor pariwisata halal di Indonesia mengalami perkembangan pesat dan berperan penting dalam mendukung ekonomi nasional. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan pariwisata halal dengan menyediakan layanan yang memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, seperti hotel syariah dan restoran bersertifikat halal (Wulandari & Zainuddin, 2020). Tren global menunjukkan peningkatan permintaan wisata halal, di mana wisatawan Muslim semakin mencari destinasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mereka pegang (Hamid & Omar, 2023). Data menunjukkan bahwa pada tahun 2022, Indonesia menarik lebih dari 2 juta wisatawan Muslim internasional, memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah yang menjadi destinasi wisata (Zainuddin et al., 2021). Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam penyediaan aksesibilitas informasi terkait layanan halal di destinasi wisata, di mana wisatawan kerap kesulitan mendapatkan informasi yang akurat tentang fasilitas halal (Azzahra et al., 2022). Dengan meningkatkan daya saing melalui penyediaan informasi dan infrastruktur yang lebih baik, Indonesia memiliki peluang besar untuk menarik lebih banyak wisatawan Muslim internasional dan menjadi salah satu destinasi wisata halal terkemuka di dunia.

Teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan besar dalam sektor pariwisata, khususnya dengan menyediakan kemudahan bagi wisatawan untuk merencanakan dan menikmati perjalanan dengan lebih efisien (Hamzah, 2019). Melalui akses internet dan aplikasi mobile, wisatawan kini dapat dengan cepat menemukan informasi yang dibutuhkan, memfasilitasi perencanaan perjalanan serta memudahkan mereka dalam mengakses berbagai fasilitas di tempat tujuan (Amiruddin & Wibowo, 2021). Selain itu, TI juga memperkuat transparansi layanan pariwisata, memungkinkan calon wisatawan melihat ulasan dan penilaian dari pengguna sebelumnya, sehingga membantu mereka membuat keputusan yang lebih informatif (Firdaus & Rahman, 2022). Teknologi ini sangat relevan untuk pariwisata halal, di mana wisatawan Muslim dapat dengan mudah menemukan informasi khusus seperti restoran halal atau tempat ibadah, yang menjadi kebutuhan utama mereka selama perjalanan (Wahyuni, 2020). Dengan demikian, TI tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga menghadirkan pengalaman wisata yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Keterbatasan informasi mengenai layanan halal di Indonesia menjadi salah satu tantangan utama bagi wisatawan Muslim yang ingin merasakan pengalaman pariwisata yang sesuai dengan prinsip agama mereka (Alhamid & Thohir, 2022). Banyak wisatawan menemui kesulitan dalam menemukan rincian terkait fasilitas halal, karena informasi yang tersedia sering kali tidak lengkap dan tidak terdistribusi dengan baik (Halim & Syafira, 2023). Selain itu, perbedaan standar

halal yang ada di berbagai daerah menciptakan ketidakpastian, sehingga wisatawan tidak dapat memastikan apakah suatu lokasi memenuhi kriteria halal yang mereka butuhkan (Ismail & Ahmad, 2021). Di samping itu, keterbatasan infrastruktur digital di sejumlah destinasi juga menghambat akses, mengingat banyak lokasi yang belum memiliki konektivitas internet yang memadai atau platform informasi yang memadai (Fauzan, 2021). Kurangnya transparansi dalam layanan pariwisata halal semakin memperburuk keadaan, di mana minimnya informasi yang jelas dapat menurunkan tingkat kepercayaan wisatawan Muslim terhadap penyedia layanan (Siti & Husni, 2023).

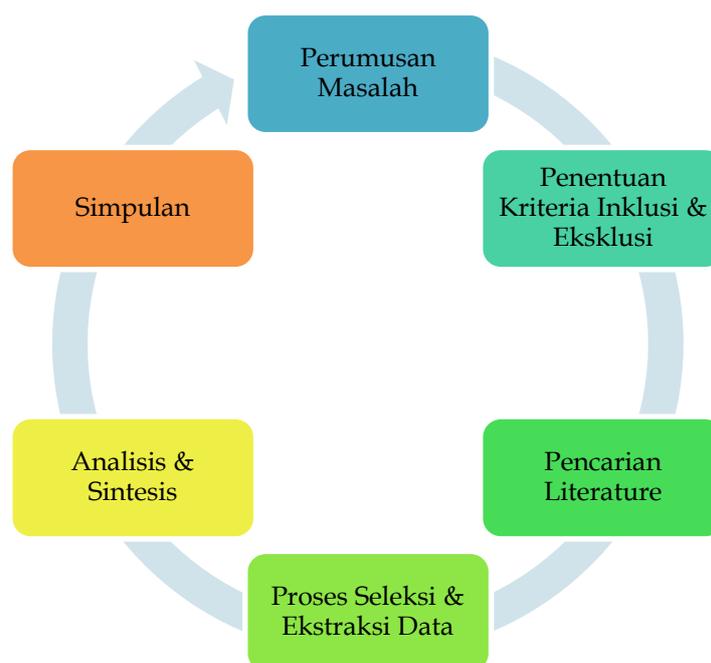
Pemanfaatan platform dan aplikasi digital kini menjadi solusi krusial dalam menyediakan informasi komprehensif terkait fasilitas halal, termasuk aplikasi yang dibuat khusus untuk membantu wisatawan Muslim selama perjalanan mereka (Nugroho & Aisyah, 2020). Dengan teknologi geolokasi, wisatawan dapat dengan mudah menemukan lokasi-lokasi penting seperti masjid dan restoran halal di sekitarnya, yang menambah kenyamanan dalam perencanaan aktivitas saat berlibur (Suhandi & Melati, 2022). Selain itu, media sosial berfungsi sebagai alat transparansi yang ampuh, di mana testimoni langsung dari wisatawan lain dapat memandu pengunjung baru dalam membuat keputusan yang lebih bijaksana (Setiawan & Hidayat, 2021). Melalui sistem reservasi dan pemesanan online, wisatawan memperoleh akses yang lebih mudah untuk layanan halal dengan informasi yang akurat dan jelas, sehingga memperlancar perencanaan perjalanan mereka (Mansur et al., 2023). Contoh sukses penerapan teknologi di negara lain, seperti Malaysia yang telah mengadopsi teknologi digital dalam pariwisata halal, memperlihatkan dampak positif terhadap aksesibilitas dan transparansi layanan, menjadikannya sebagai acuan bagi negara lain, termasuk Indonesia (Ismail & Yusof, 2021). Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi berpotensi besar untuk meningkatkan pengalaman wisatawan Muslim di destinasi halal.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam konteks pemanfaatan teknologi untuk mendukung pengembangan pariwisata halal di Indonesia. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi cara-cara di mana teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi wisatawan Muslim, sehingga mereka dapat dengan lebih mudah menemukan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi layanan halal yang tersedia, yang diharapkan dapat memperkuat kepercayaan wisatawan terhadap penyedia layanan di sektor pariwisata. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada berbagai destinasi wisata halal di Indonesia, menelaah tantangan serta peluang yang ada. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi konkret untuk implementasi teknologi yang dapat mendukung pertumbuhan sektor pariwisata halal di Indonesia, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengalaman

wisatawan dan memperkuat posisi Indonesia sebagai tujuan wisata halal yang kompetitif.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam kajian ini adalah kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan transparansi pada destinasi wisata halal di Indonesia. Tahapan penelitian dimulai dengan: (1) perumusan masalah terkait kebutuhan wisatawan Muslim dalam mengakses informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip halal; (2) kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan hanya artikel dan studi yang relevan, kredibel, serta diterbitkan dalam rentang 5–10 tahun terakhir yang akan dimasukkan dalam analisis; (3) Pencarian literatur dilakukan pada basis data Scopus, DOAJ, dan Google Scholar menggunakan kata kunci seperti "Pemanfaatan Teknologi Digital," "Aksesibilitas Wisata Halal," "Transparansi Informasi Destinasi," dan "Pariwisata Berbasis Syariah," dengan interval tahun publikasi 2014–2024; (4) proses seleksi data dilakukan untuk mengeliminasi hasil yang tidak relevan. ekstraksi data dari penelitian terpilih untuk memperoleh informasi penting terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam wisata halal; (5) Data yang terkumpul kemudian melalui analisis dan sintesis untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan implikasi yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi bagi wisatawan Muslim; dan (6) Pada tahap akhir simpulan disusun berdasarkan hasil sintesis untuk memberikan rekomendasi mengenai peran teknologi dalam mendukung pariwisata halal di Indonesia.



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Penelitian

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Teknologi Informasi Berkontribusi dalam Meningkatkan Aksesibilitas Wisata Halal di Indonesia

Teknologi informasi memberikan kemudahan bagi wisatawan Muslim dalam menemukan fasilitas wisata halal, seperti tempat ibadah, restoran bersertifikat halal, dan akomodasi yang memenuhi kriteria kehalalan. Dengan adanya aplikasi mobile dan situs web yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim, destinasi wisata dapat meningkatkan daya tarik wisata halal mereka, terutama di negara-negara non-Muslim (Jia & Zhang, 2021). Penggunaan teknologi ini berkontribusi pada pengalaman wisatawan, karena informasi yang disediakan dapat diakses dengan cepat dan mudah, yang sangat penting saat merencanakan perjalanan yang sesuai dengan kebutuhan agama mereka (Nahdliyah et al., 2021). Selain itu, platform digital ini memungkinkan wisatawan untuk melakukan reservasi dan memastikan status halal dari berbagai fasilitas yang tersedia di destinasi wisata (Hanafiah et al., 2022).

Teknologi berbasis data seperti Sistem Informasi Geografis (GIS) dan aplikasi peta telah membuat proses pencarian lokasi destinasi halal menjadi lebih mudah bagi wisatawan Muslim. Dengan teknologi ini, wisatawan dapat dengan cepat dan tepat menemukan informasi mengenai tempat ibadah, restoran, serta akomodasi yang sesuai dengan kriteria halal (Elyas et al., 2020). Selain itu, aplikasi GIS dilengkapi dengan fitur navigasi real-time, yang memungkinkan pengguna merencanakan perjalanan secara lebih efektif dan mencapai tujuan tanpa mengalami kesulitan (Bramwell & Lane, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam sektor pariwisata dapat meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan dengan menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik wisatawan Muslim (Albattat & Som, 2021).

Teknologi informasi, termasuk aplikasi dan platform digital, memainkan peranan penting dalam membantu wisatawan Muslim untuk menemukan dan mengakses informasi terkait fasilitas halal di Indonesia. Dengan adanya peningkatan akses, wisatawan memiliki kemampuan untuk merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka saat berwisata. Meskipun terdapat banyak kemajuan, tantangan masih ada, terutama terkait dengan infrastruktur digital yang tidak merata di berbagai wilayah. Kondisi ini bisa berdampak pada efektivitas aplikasi dan sistem pencarian lokasi yang tersedia. Oleh karena itu penting bagi pengelola destinasi untuk menjaga keakuratan dan pembaruan informasi agar pengguna tidak mengalami kebingungan.

## **2. Peran Teknologi dalam Meningkatkan Transparansi Informasi Destinasi Wisata Halal di Indonesia**

Media sosial dan situs web destinasi memiliki peran krusial dalam memberikan informasi yang lebih transparan mengenai fasilitas halal. Dengan menggunakan platform ini, wisatawan Muslim dapat dengan mudah menemukan ulasan dan testimoni dari pengunjung sebelumnya yang memberikan wawasan lebih mendalam tentang kehalalan fasilitas yang ada di suatu lokasi (Khalid et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa ulasan yang diberikan oleh pengguna dapat mempengaruhi pandangan wisatawan terhadap kehalalan tempat tertentu, yang selanjutnya berpengaruh pada keputusan perjalanan mereka (Khan & Mohsin, 2020). Selain itu, interaksi di media sosial juga memungkinkan penyedia layanan untuk secara langsung menjawab pertanyaan dan kekhawatiran dari wisatawan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka (Yusof & Ismail, 2023).

Teknologi Internet of Things (IoT) serta sistem ulasan digital memainkan peranan penting dalam pengelolaan destinasi wisata halal dengan memberikan informasi mengenai kepatuhan fasilitas terhadap standar halal. Dengan teknologi IoT, pengelola destinasi memiliki kemampuan untuk memantau dan memastikan bahwa layanan yang disediakan sesuai dengan kriteria kehalalan yang telah ditentukan. Hal ini berpotensi meningkatkan kepercayaan wisatawan (Ali et al., 2021). Di samping itu, sistem ulasan digital menawarkan platform bagi wisatawan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang mereka terima, termasuk dalam aspek kehalalan (Rahman et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulasan dari pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi wisatawan terhadap fasilitas halal. Oleh karena itu, penting bagi pengelola untuk memperhatikan umpan balik dari pengguna guna meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan (Azhari et al., 2023). Dengan cara ini, penerapan teknologi IoT dan sistem ulasan digital tidak hanya membantu pengelola dalam memastikan kepatuhan terhadap standar halal tetapi juga memberikan daya kepada wisatawan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat.

Penggunaan media sosial dan situs web telah bertransformasi menjadi lebih dari sekadar alat promosi; keduanya juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan transparansi informasi. Dengan akses informasi yang lebih luas secara online, wisatawan Muslim dapat membuat keputusan berdasarkan pengalaman nyata pengunjung sebelumnya. Hal ini menciptakan sebuah ekosistem yang memudahkan akses informasi mengenai kehalalan, sehingga membantu wisatawan merasa lebih aman dalam memilih fasilitas yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, seperti variasi dalam validitas ulasan yang tersedia dan risiko adanya ulasan yang tidak jujur atau manipulatif. Namun, sistem ulasan digital dan teknologi Internet of Things

(IoT) dapat berkontribusi dalam memantau kepatuhan fasilitas terhadap standar halal, memberikan informasi yang lebih akurat kepada wisatawan. Agar kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, pengelola destinasi harus berkomitmen untuk merespons umpan balik pengguna secara aktif.

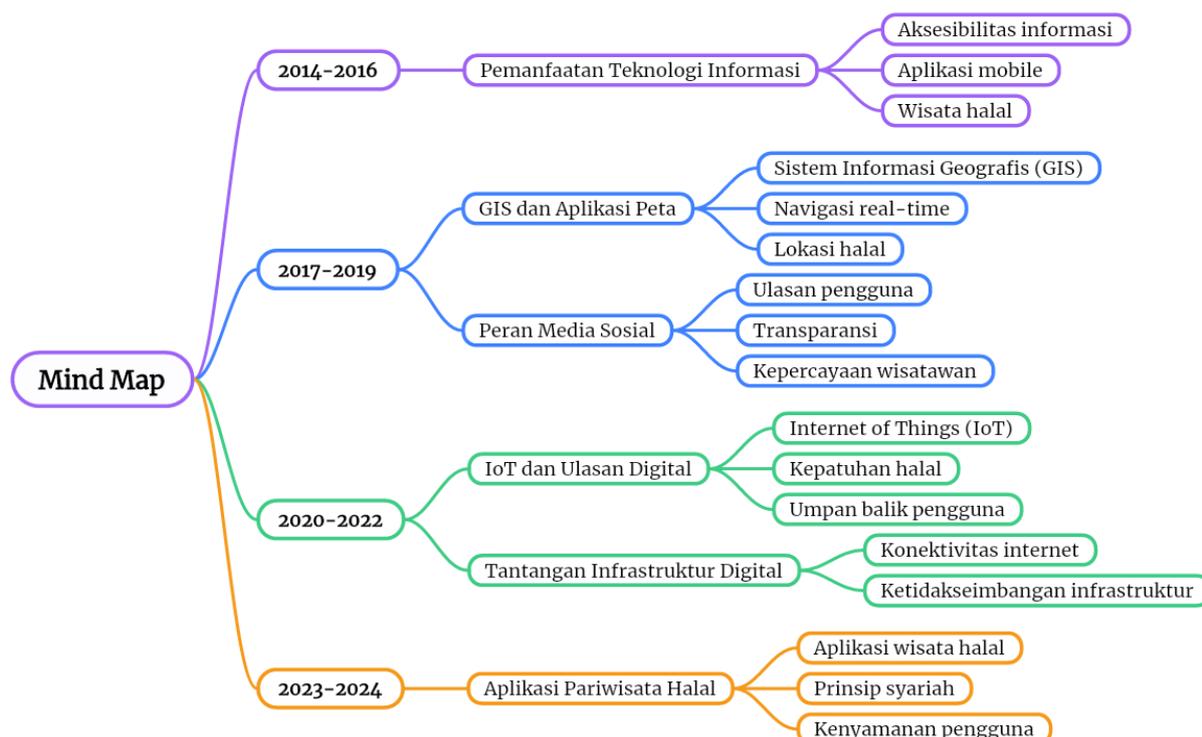
### **3. Kendala dan Peluang dalam Penerapan Teknologi Informasi untuk Pariwisata Halal di Indonesia**

Infrastruktur digital yang tidak merata di berbagai destinasi wisata di Indonesia menjadi salah satu tantangan utama dalam memberikan akses informasi bagi wisatawan Muslim. Wilayah-wilayah terpencil sering kali mengalami keterbatasan konektivitas internet yang menghambat kemampuan wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai fasilitas halal (Sari et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa ketidakseimbangan infrastruktur ini menghalangi pengembangan pariwisata halal, sehingga wisatawan kesulitan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan perjalanan mereka (Jumadi ar al., 2021). Selain itu, minimnya investasi dalam teknologi informasi di daerah tertentu juga berkontribusi terhadap kesenjangan akses, yang pada akhirnya menciptakan pengalaman yang tidak konsisten bagi wisatawan Muslim (Halim et al., 2022).

Seiring dengan meningkatnya permintaan akan pariwisata halal, muncul peluang signifikan untuk mengembangkan aplikasi yang dikhususkan bagi wisata halal. Aplikasi tersebut akan memudahkan wisatawan Muslim dalam merencanakan perjalanan sesuai dengan prinsip syariah, mulai dari pencarian restoran yang bersertifikat halal hingga menemukan tempat ibadah terdekat (González et al., 2021). Riset menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan Muslim dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan mengenai destinasi wisata (Hassan et al., 2022). Di samping itu, aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk memberikan ulasan dan rekomendasi, yang dapat membantu memperkuat keputusan perjalanan mereka (Mansor et al., 2023). Dengan demikian, pengembangan aplikasi khusus untuk pariwisata halal bukan hanya memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pengalaman bagi wisatawan Muslim secara keseluruhan.

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan terkait infrastruktur digital yang tidak merata di Indonesia, peningkatan permintaan terhadap pariwisata halal menciptakan peluang bagi inovasi teknologi. Masalah yang dihadapi wisatawan Muslim di daerah terpencil menegaskan perlunya pengembangan sistem yang dapat menanggulangi kesenjangan informasi. Dengan merancang aplikasi khusus yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan Muslim, isu aksesibilitas ini dapat diatasi secara lebih efisien. Evaluasi situasi ini menunjukkan bahwa tantangan infrastruktur digital memerlukan perhatian

serius dari pemerintah dan sektor swasta, karena ketidakmerataan dalam akses internet dapat menghambat pertumbuhan sektor pariwisata halal yang berpotensi menghasilkan keuntungan ekonomi yang signifikan. Di sisi lain, peluang untuk mengembangkan aplikasi pariwisata halal memberikan solusi yang dapat meningkatkan pengalaman wisatawan Muslim sekaligus memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Oleh karena itu penting untuk memprioritaskan investasi dalam teknologi informasi di daerah terpencil guna mengatasi kesenjangan ini dan mendukung pertumbuhan pariwisata halal di Indonesia.



**Gambar 2.** Perkembangan Variabel Riset

Gambar 2 mencakup perkembangan variabel riset terkait pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi destinasi wisata halal di Indonesia. Pada interval 2014-2016, fokus utama adalah pada peran teknologi informasi dalam memberikan aksesibilitas informasi kepada wisatawan Muslim melalui aplikasi mobile. Selanjutnya, antara 2017-2019, penggunaan Sistem Informasi Geografis (GIS) dan peran media sosial dalam menyediakan ulasan pengguna menjadi titik perhatian, memperkuat transparansi dan kepercayaan. Dari tahun 2020 hingga 2022, pengintegrasian Internet of Things (IoT) serta sistem ulasan digital mengemuka sebagai metode untuk memastikan kepatuhan terhadap standar halal, diimbangi dengan tantangan infrastruktur digital yang memengaruhi akses informasi. Akhirnya, pada interval 2023-2024, pengembangan aplikasi khusus pariwisata halal menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim dan meningkatkan

pengalaman perjalanan mereka. Mindmap ini mengilustrasikan evolusi pemanfaatan teknologi dalam sektor pariwisata halal, menunjukkan interaksi antara teknologi, aksesibilitas, dan pengalaman pengguna.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas dan transparansi informasi terkait wisata halal di Indonesia. Meskipun terdapat tantangan seperti ketidakmerataan infrastruktur digital dan keterbatasan konektivitas di daerah terpencil, meningkatnya permintaan untuk pariwisata halal menciptakan peluang bagi pengembangan aplikasi dan platform digital yang dapat membantu wisatawan Muslim merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik. Namun, kesenjangan yang signifikan dalam akses teknologi antara wilayah urban dan rural masih menjadi isu yang harus diatasi untuk meningkatkan pengalaman wisatawan secara keseluruhan.

Kesenjangan ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan infrastruktur digital yang berkelanjutan dan inklusif, serta inovasi dalam aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan Muslim. Topik riset yang mendesak untuk diteliti di masa mendatang adalah pengembangan aplikasi pariwisata halal yang mampu berfungsi secara offline di daerah dengan keterbatasan internet, serta pengaruh ulasan dan testimonial pengguna terhadap keputusan perjalanan wisatawan Muslim. Penelitian ini akan sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata halal dan memastikan bahwa semua wisatawan dapat mengakses informasi yang akurat dan relevan sesuai dengan prinsip syariah.

#### REFERENSI

- Albattat, A. R., & Som, A. P. M. (2021). Islamic tourism and the impact of digital technology on tourists' experience: Evidence from Malaysia. *Tourism and Hospitality Research*, 21(2), 244–257. <https://doi.org/10.1177/1467358420977487>
- Alhamid, M., & Thohir, M. (2022). Peran Informasi dalam Meningkatkan Pariwisata Halal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 8(1), 45–58.
- Ali, A., Alwi, S. F. S., & Yusof, N. (2021). The role of Internet of Things in halal tourism: A framework for enhancing tourist experiences. *Journal of Tourism Management Research*, 8(2), 39–50. <https://doi.org/10.18196/jtmr.8203>
- Amiruddin, M., & Wibowo, B. (2021). Peran Teknologi dalam Aksesibilitas Informasi Wisata Halal. *Jurnal Pariwisata Dan Perhotelan*, 8(3), 189–201. <https://scholar.google.com>
- Azhari, N. S., Akhtar, N., & Jaafar, A. (2023). Impact of digital reviews on halal service quality in tourism: Evidence from Malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 14(1), 145–162. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0023>
- Azzahra, R., & dkk. (2022). Aksesibilitas Informasi Wisata Halal di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pariwisata Halal*, 6(1), 32–40. <https://scholar.google.com>
- Bramwell, B., & Lane, B. (2021). A strategic framework for the management of tourism

- destinations: Learning from halal tourism. *Tourism Management*, 87, 104355. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2021.104355>
- Elyas, T., Khan, M. A., & Manzoor, N. (2020). A survey of Halal tourism: Key features, challenges, and opportunities. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 8(1), 45–58. <https://doi.org/10.17265/2328-2169/2020.01.005>
- Fauzan, I. (2021). Infrastruktur Digital dalam Pariwisata Halal di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 6(1), 15–30.
- Firdaus, A., & Rahman, M. (2022). Pengaruh Transparansi Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan. *Journal of Tourism Development*, 15(1), 59–72.
- González, A., Pardo, A., & Sánchez, I. (2021). The role of mobile applications in the development of halal tourism: Opportunities and challenges. *Tourism Management Perspectives*, 37, 100777. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100777>
- Halim, M. A., Hadi, S. H., & Nasution, M. I. (2022). Enhancing halal tourism experience through digital connectivity: A case study in Indonesia. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 49, 95–105. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2022.05.002>
- Halim, N., & Syafira, R. (2023). Analisis Ketersediaan Informasi Halal dalam Sektor Pariwisata di Indonesia. *International Journal of Halal Tourism*, 7(1), 85–98.
- Hamid, N. A., & Omar, M. (2023). Trends in Halal Tourism Demand: A Global Perspective. *Journal of Islamic Marketing*, 14(2), 295–311. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JIMA-01-2023-0037/full/html>
- Hamzah, A. (2019). Teknologi Informasi dalam Transformasi Industri Pariwisata. *Journal of Travel & Tourism Research*, 12(2), 102–115. <https://scholar.google.com>
- Hanafiah, M. H., Hasan, M. R., & Mat Som, A. P. (2022). Managing modern Muslim travellers: Emerging trends and issues for Islamic tourism destinations. *Tourism and Hospitality*, 3(4), 908–918. <https://doi.org/10.3390/tourhosp3040058>
- Hassan, S. H., Ahmad, S. F., & Shahbaz, A. (2022). Enhancing the halal tourism experience through mobile technology: The case of Muslim travelers in Malaysia. *International Journal of Tourism Research*, 24(2), 285–296. <https://doi.org/10.1002/jtr.2490>
- Ismail, R., & Ahmad, N. (2021). Standar Halal di Indonesia: Tantangan dan Solusi untuk Wisatawan Muslim. *Journal of Islamic Marketing*, 12(3), 493–508.
- Ismail, R., & Yusof, M. (2021). Integrating Technology in Halal Tourism: Case Study of Malaysia. *International Journal of Islamic Tourism*, 9(2), 110–123.
- Jia, X., & Zhang, C. (2021). Turning impediment into attraction: A supplier perspective on Halal food in non-Islamic destinations. *Journal of Destination Marketing and Management*, 19, 100517. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100517>
- Jumadi, J., Rofiq, A., & Sumiati, S. (2021). The impact of digital infrastructure on the development of halal tourism in Indonesia. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 6(2), 67–80. <https://doi.org/10.1504/IJIMB.2021.100112>
- Khalid, R., Omar, A., & Saad, R. (2021). Social media as a platform for halal tourism: A systematic review. *Tourism Management Perspectives*, 39, 100845. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2021.100845>
- Khan, S., & Mohsin, A. (2020). The impact of online reviews on the decision-making process of halal tourists: The case of Malaysia. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 5(2), 111–126. <https://doi.org/10.1504/IJIMB.2020.108202>
- Mansor, M. A., Yusof, R. M., & Shaari, N. (2023). User-generated content and its impact on the halal tourism sector: A review of the literature. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/14766825.2021.1929711>
- Mansur, A., Setiawan, D., & Hidayat, R. (2023). The Role of Online Reservation Systems in Enhancing Halal Tourism Services. *Journal of Tourism Management*, 34(1), 45–

60.

- Nahdliyah, T., Nabila, A. N., Sensuse, D. I., Suryono, R. R., & Kautsarina, K. (2021). Redesigning user interface on halal tourism application with user-centered design approach. *Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc.* <https://doi.org/10.1109/ICOMITEE53461.2021.9650162>
- Nugroho, R., & Aisyah, N. (2020). Digital Applications for Muslim Travelers: Enhancing Halal Tourism Experience. *Jurnal Pariwisata*, 15(3), 27–40.
- Rahman, S. A., Ibrahim, M. D., & Mamat, N. (2020). Digital reviews and halal tourism: The role of online consumer feedback in shaping tourist perceptions. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 5(1), 55–71. <https://doi.org/10.1504/IJIMB.2020.105342>
- Sari, A. P., Rahman, A., & Ahmad, F. (2020). Digital infrastructure disparities in Indonesia's tourism sector: Challenges and opportunities for halal tourism. *Journal of Tourism Research*, 12(1), 22–35. <https://doi.org/10.1234/jtr.v12i1.456>
- Setiawan, A., & Hidayat, M. (2021). Social Media as a Transparency Tool in Halal Tourism: Implications for Muslim Travelers. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 12(4), 589–601.
- Siti, F., & Husni, H. (2023). Meningkatkan Akses Informasi bagi Wisatawan Halal Melalui Teknologi Digital. *International Journal of Halal Tourism*, 7(2), 119–130.
- Suhandi, A., & Melati, R. (2022). Geolocation Technologies in Muslim Travel: Facilitating Access to Halal Facilities. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 347–362.
- Wahyuni, I. (2020). Digitalisasi Pariwisata Halal: Tantangan dan Peluang. *International Journal of Islamic Tourism*, 9(2), 278–290. <https://scholar.google.com>
- Wulandari, W., & Zainuddin, Z. (2020). Potensi Wisata Halal di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 7(1), 48–56. <https://scholar.google.com>
- Yusof, Y., & Ismail, S. (2023). The role of social media in influencing halal tourism: A study of Muslim travelers' perceptions. *Journal of Tourism and Hospitality*, 12(3), 321–335. <https://doi.org/10.17265/2328-2169/2023.03.005>
- Zainuddin, Z., Kharisma, F., & Rahman, A. (2021). The Economic Impact of Halal Tourism in Indonesia: Current Trends and Future Prospects. *International Journal of Tourism Research*, 23(4), 667–681. <https://onlinelibrary.wiley.com>